

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Pengaturan Dan Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengembangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Penelitian Di Kota Kediri) ditulis oleh Much Difa Fiqri Fatchurrozi, Nim. 12401183299, Pembimbing Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan merupakan lembaga yang bersifat independen dan bebas dari campur tangan pihak lain dimana lembaga Otoritas Jasa Keuangan mempunyai fungsi, wewenang dan tugas pengaturan, pengawasan, dan pelindungan sebagaimana berlaku didalam UU Nomer 21 Tahun 2011. Sebagai lembaga yang bersifat independen dan baru di Indonesia, diharapkan mampu melaksanakan amanat langsung dari Bank Indonesia, dalam Mengatur, Mengawasi dan Melindungi dalam upaya mengoptimalkan fungsi perbankan di Indonesia. Baik bersifat Konvensional maupun Syariah. Sehingga dapat memberikan perkembangan yang pesat dan bermanfaat bagi perekonomian di Indonesia.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Pengaturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengembangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Kediri. 2) Bagaimana Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengembangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh berasal dari dat primer, yaitu data yang bersumber dari hasil penelitian dilapangan diantaranya bersumber dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Kediri. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder yang dijadikan sebagai tambahan atau data peleengkap dari data primer. Data sekunder bisa diperoleh dari website lembaga penelitian maupun hasil laporan, buku maupun surat kabar yang dikeluarkan oleh lembaga peneliti. Kemudian dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau kepustakaan.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa 1) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk langsung dan bersifat independen tanpa adanya campur tangan dari pihak lain dengan diterbitkannya UU Nomer 21 Tahun 2011 terkait Otoritas Jasa Keuangan, dalam menjalankan fungsi, tugas dan wewenangnya terkait pengaturan menggunakan pedoman UU Perbankan Syariah Nomer 21 Tahun 2008, POJK 3/POJK.03/2016, dan SEOJK 46/SEOJK.03/2016 terkait pengaturan dan pengawasan dalam mengembangkan Bank Pembiayaan Syariah (Tanmiya Artha di Kota Kediri). 2) Gambaran dari pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengembangkan BPRS dilakukan dengan terstruktur dan teratur dengan menggunakan pedoman yang ada, dan melakukan pengawasan dengan 2 cara yaitu *On Site* dan *Off Site* dilakukan 1 Tahun sekali dengan jadwal yang berbeda – beda dan bersifat rahasia.

Kata Kunci : Peran, Pengaturan OJK, Pengawasan OJK, BPRS

ABSTRACT

Thesis with the title "The Role of Regulation and Supervision of the Financial Services Authority in Developing Islamic People's Financing Banks (Research Study in the City of Kediri) was written by Much Difa Fiqri Fatchurrozi, Nim. 12401183299, Supervisor of Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

The Financial Services Authority Institution is an institution that is independent and free from interference from other parties where the Financial Services Authority institution has the functions, powers and duties of regulation, supervision, and protection as applicable in Law Number 21 of 2011. As an independent and new institution in Indonesia Indonesia is expected to be able to carry out the direct mandate of Bank Indonesia, in Regulating, Supervising and Protecting in an effort to optimize banking functions in Indonesia. Both Conventional and Sharia. So that it can provide rapid and beneficial development for the economy in Indonesia.

The focus of the research in this research is 1) How is the regulation of the Financial Services Authority (OJK) in developing the Islamic People's Financing Bank in the City of Kediri. 2) How is the Supervision of the Financial Services Authority (OJK) in developing Sharia People's Financing Banks in the City of Kediri.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. The source of the data obtained comes from primary data, namely data that comes from the results of research in the field including the results of interviews with the parties concerned from the Financial Services Authority and Sharia People's Financing Banks in the City of Kediri. In addition, researchers also use secondary data which is used as additional or complementary data from primary data. Secondary data can be obtained from the website of research institutions and the results of reports, books and newspapers issued by research institutions. Then in collecting data, researchers use observations, interviews, and documentation or literature.

The results of the study stated that 1) The Financial Services Authority (OJK) was established directly and independently without any interference from other parties with the issuance of Law Number 21 of 2011 regarding the Financial Services Authority, in carrying out its functions, duties and authorities related to regulations using the guidelines of the Banking Law. Sharia No. 21 of 2008, POJK 3/POJK.03/2016, and SEOJK 46/SEOJK.03/2016 related to regulation and supervision in developing a Sharia Financing Bank (Tanmiya Artha in Kediri City). 2) An overview of the supervision carried out by the Financial Services Authority in developing a BPRS carried out in a structured and orderly manner using existing guidelines, and carrying out supervision in 2 ways, namely On Site and Off Site carried out once a year with different schedules and confidential.

Keywords: *Role, OJK Regulation, OJK Supervision, BPRS*